

Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Pengaruh Teman Sebaya, dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun

Doni Hermansyah¹ Ilham Karim Rizkiawan²

Program Studi Sarjana Manajemen Retail, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}

Email: donihermansyah177@gmail.com¹ ilhamkrizkiawan@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ekonomi digital yang membuka peluang kewirausahaan bagi Generasi Z, namun minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor personal, pendidikan, sosial, dan kemampuan digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan literasi digital terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan regresi linear berganda. Responden dalam output statistik yang dianalisis berjumlah 150, sedangkan pada bagian metode skripsi tercantum 149 responden; artikel mempertahankan angka output statistik 150 karena seluruh tabel analisis menggunakan N=150. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah dengan SPSS 25. Hasil regresi menunjukkan seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha: motivasi (B=0,170; p=0,015), efikasi diri (B=0,188; p=0,013), pendidikan kewirausahaan (B=0,142; p=0,033), lingkungan keluarga (B=0,169; p=0,020), teman sebaya (B=0,164; p=0,029), dan literasi digital (B=0,150; p=0,039). Secara simultan keenam variabel berpengaruh signifikan (F=484,285; p<0,001) dengan R²=0,953. Efikasi diri merupakan faktor paling dominan dengan Beta=0,191. Keterbatasan penelitian meliputi lokasi tunggal, purposive sampling, potensi bias self-report, reliabilitas beberapa instrumen yang masih cukup, dan belum dimasukkannya faktor lain. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah, memperbaiki instrumen, menambah variabel relevan, dan mempertimbangkan desain yang lebih kuat.

Kata Kunci: Motivasi; Efikasi Diri; Pendidikan Kewirausahaan; Lingkungan Keluarga; Teman Sebaya; Literasi Digital; Minat Berwirausaha Generasi Z



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital dan perubahan pola kerja mendorong kewirausahaan menjadi salah satu pilihan karier bagi generasi muda. Generasi Z tumbuh dekat dengan internet, media sosial, marketplace, dan teknologi digital sehingga memiliki peluang untuk menciptakan, memasarkan, dan mengembangkan usaha. Namun, kedekatan dengan teknologi tidak otomatis membentuk minat berwirausaha karena minat juga dipengaruhi motivasi, keyakinan atas kemampuan diri, pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, teman sebaya, dan kemampuan menggunakan teknologi digital. Kondisi Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun relevan dikaji karena wilayah ini merupakan pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan serta memiliki peluang pengembangan kewirausahaan generasi muda. State of the art penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut telah diteliti, tetapi banyak penelitian mengkajinya secara terpisah. Lunardi dan Dylan (2024) menunjukkan motivasi, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat Generasi Z. Berliawan (2024) menemukan peran lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Indira et al. (2024) menempatkan literasi digital sebagai determinan minat berwirausaha digital, sedangkan Fitri (2024) menunjukkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat

melalui efikasi diri. Yogas dan Hidayah (2024) juga menemukan peran efikasi diri, motivasi, dukungan keluarga, dan pendidikan terhadap niat berwirausaha. Kerangka Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control membentuk niat perilaku; dalam penelitian ini motivasi dan pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan sikap, keluarga dan teman sebaya dengan norma subjektif, sedangkan efikasi diri dan literasi digital dengan perceived behavioral control. Gap penelitian terletak pada belum terintegrasinya enam faktor—motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan literasi digital—dalam satu model yang secara khusus menguji Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun. Penelitian ini mengisi gap tersebut dengan menganalisis pengaruh enam variabel secara parsial dan simultan serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh keenam variabel tersebut terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Lunardi & Dylan (2024)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Gen Z di Wilayah Jakarta Utara	Menganalisis pengaruh motivasi, efikasi diri, dan lingkungan keluarga.	Kuantitatif; regresi linear berganda.	Ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan.	Menjadi dasar variabel personal dan keluarga; penelitian ini menambah pendidikan, teman sebaya, dan literasi digital serta lokasi Tanjung Balai.
2	Berliawan (2024)	Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Banyuwangi	Menguji lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.	Kuantitatif.	Lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berperan positif.	Menguatkan dimensi sosial dan pendidikan; penelitian ini mengintegrasikan enam variabel.
3	Indira et al. (2024)	Literasi Digital sebagai Determinan Minat Berwirausaha Digital pada Mahasiswa	Menguji literasi digital terhadap minat berwirausaha digital.	Kuantitatif.	Literasi digital menjadi faktor pendorong minat berwirausaha digital.	Menjadi dasar variabel digital; penelitian ini menguji literasi digital bersama lima faktor lain pada Generasi Z.
4	Fitri (2024)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri	Menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri.	Kuantitatif.	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan minat, langsung maupun melalui efikasi diri.	Menjelaskan keterkaitan pendidikan dan efikasi diri yang diuji bersama dalam model penelitian ini.
5	Yogas & Hidayah (2024)	Efikasi Diri, Motivasi Wirausaha, Dukungan Keluarga, dan Pendidikan Pengaruhnya terhadap Niat Berwirausaha	Menganalisis faktor personal, keluarga, dan pendidikan terhadap niat.	Kuantitatif.	Efikasi diri, motivasi, dukungan keluarga, dan pendidikan berpengaruh positif.	Mendukung variabel inti; penelitian ini menambahkan teman sebaya dan literasi digital serta menguji dominansi faktor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menguji pengaruh motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga,

pengaruh teman sebaya, dan literasi digital terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Balai, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, selama kurang lebih enam bulan mulai Juli sampai Desember 2026. Populasi adalah Generasi Z yang berdomisili di wilayah penelitian dan didefinisikan sebagai individu lahir pada 1997–2012. Sampel ditentukan dengan purposive sampling; bagian metode skripsi mencantumkan perhitungan Lemeshow margin of error 8% menghasilkan 149 responden, sedangkan output analisis statistik menggunakan 150 observasi. Untuk menghindari penciptaan data baru, artikel mempertahankan hasil statistik $N=150$ dan mencatat ketidaksesuaian tersebut sebagai catatan metodologis. Data primer diperoleh dari kuesioner self-report yang mengukur keenam variabel independen dan minat berwirausaha menggunakan skala Likert lima tingkat. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment; pada pengujian 30 responden r tabel sebesar 0,361 dan butir yang dilaporkan memiliki r hitung $> r$ tabel dinyatakan valid. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria $>0,60$. Analisis data mencakup analisis deskriptif, uji asumsi (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), regresi linear berganda, uji t , uji F , serta koefisien determinasi (R^2). Model regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,360 + 0,170X_1 + 0,188X_2 + 0,142X_3 + 0,169X_4 + 0,164X_5 + 0,150X_6 + e$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

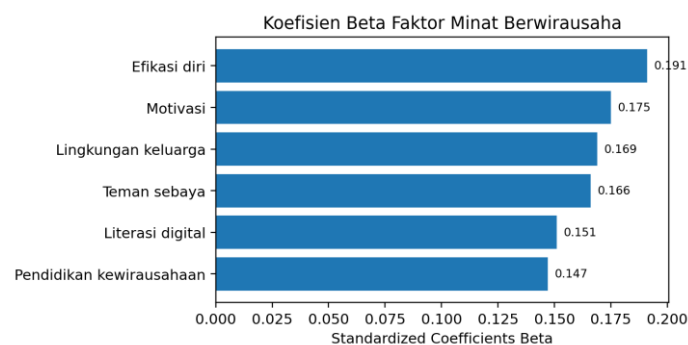
Hasil Penelitian

Hasil analisis menggunakan 150 observasi. Berdasarkan usia, responden berusia 14–18 tahun sebanyak 49 orang (32,67%), 19–23 tahun sebanyak 46 orang (30,67%), dan 24–29 tahun sebanyak 55 orang (36,66%). Berdasarkan pendidikan terakhir, lulusan SMA sebanyak 80 orang (53,33%) merupakan kelompok terbesar, diikuti SMP 28 orang (18,67%), SD 24 orang (16%), dan D3/S1/S2 sebanyak 18 orang (12%).

Tabel 1. Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	t hitung	Sig.
Motivasi	2,459	0,015
Efikasi diri	2,509	0,013
Pendidikan kewirausahaan	2,158	0,033
Lingkungan keluarga	2,356	0,020
Teman sebaya	2,201	0,029
Literasi digital	2,078	0,039

Sumber: Hasil olah data SPSS 25 (2026).



Gambar 1. Koefisien Beta Faktor Minat Berwirausaha

Model regresi menunjukkan seluruh koefisien bernilai positif. Secara simultan, $F_{hitung} = 484,285$ dengan $p = 0,000$ menunjukkan keenam variabel berpengaruh signifikan terhadap

minat berwirausaha. Nilai $R^2 = 0,953$ berarti 95,3% variasi minat berwirausaha dalam model dijelaskan oleh keenam variabel, sedangkan 4,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Secara parsial, motivasi ($B=0,170$; $p=0,015$), efikasi diri ($B=0,188$; $p=0,013$), pendidikan kewirausahaan ($B=0,142$; $p=0,033$), lingkungan keluarga ($B=0,169$; $p=0,020$), teman sebaya ($B=0,164$; $p=0,029$), dan literasi digital ($B=0,150$; $p=0,039$) semuanya berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, peningkatan masing-masing faktor diikuti peningkatan prediksi minat berwirausaha, sesuai dengan arah koefisien regresi pada model. Temuan tersebut sejalan dengan Theory of Planned Behavior. Motivasi dan pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan; lingkungan keluarga dan teman sebaya merepresentasikan norma subjektif; sedangkan efikasi diri dan literasi digital memperkuat perceived behavioral control. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Lunardi dan Dylan (2024), Berliawan (2024), Indira et al. (2024), Fitri (2024), dan Yogas dan Hidayah (2024) yang masing-masing mendukung pengaruh faktor personal, pendidikan, sosial, dan digital terhadap minat atau niat berwirausaha.

KESIMPULAN

Motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun, baik secara parsial maupun simultan. Model menjelaskan 95,3% variasi minat berwirausaha dan efikasi diri menjadi faktor paling dominan dengan Beta 0,191. Keterbatasan penelitian meliputi lokasi tunggal, purposive sampling, potensi bias self-report, reliabilitas beberapa instrumen yang masih cukup, dan belum dimasukkannya faktor lain seperti literasi keuangan, akses modal, dukungan pemerintah, kreativitas, inovasi, dan pengalaman usaha. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah dan sampel, menyempurnakan instrumen, serta memasukkan variabel tambahan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, P., Imanuddin, B., Satriyanto, P., & Yamin, M. (2023). Minat Berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Yatsi Madani Tahun 2023. *Jurnal JUBIR (Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research)*, 1(1), 1–10.
- Azhari, A. N., Soegoto, E. S., & Wahdiniwati, R. (2026). Transformasi Digital Native menjadi Wirausahawan Digital: Determinan Niat Berwirausaha Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(5), 470–480. <https://journalcenter.org/index.php/jimak>
- Azzura, N., Monoarfa, T. A., & Kharismawan, B. (2026). *Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 2(2), 3742–3757.
- Berliawan. (2024). Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Generasi Z Banyuwangi.
- Fitri, F. (2024). The influence of entrepreneurship education and family environment on entrepreneurial interest through self-efficacy. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 4(2), 155–169.
- Gonibala, W. F., Bahsoan, A., Sudirman, S., Hafid, R., & Gani, I. P. (2026). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 470–488.
- Indira, F. R. (2024). Literasi digital sebagai determinan minat berwirausaha digital pada mahasiswa. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 439–450.

- Indradewa, R., & Setiawan, R. M. (2024). Family, friends, and financial know-how: Influences on students' intentions to pursue entrepreneurship, with the moderating role of self-efficacy. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 602–615.
- Isabel, B., & Puspitowati, I. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan norma sosial terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(1), 11–20.
- Kesumahati, E., Winshen, & Yuwono, W. (2025). The influencing factors of international entrepreneurial intention among Generation Z in Indonesia. *Journal of Global Business and Management Review*, 7(1), 71–83.
- Khumaerah, S., & Febriati, F. (2025). Meningkatkan minat berwirausaha melalui webinar "Konten Jadi Cuan: Rahasia Gen-Z Bangun Bisnis dari Kreativitas Digital". *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(4), 1080–1091.
- Laurent, M., & Puspitowati, I. (2024). Efikasi diri sebagai mediator pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap minat berwirausaha.
- Lunardi, D., & Dylan, R. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Gen Z di wilayah Jakarta Utara. 02(02), 157–164.
- Natasha, J., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha: Sikap kewirausahaan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 399.
- Rahma, M. (2023). Minat berwirausaha pada Generasi Z di era Revolusi Industri 4.0.
- Yawisah, et al. (2019). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention among university students: The roles of entrepreneurial mindset, digital literacy, and self-efficacy.
- Yogas, & Hidayah. (2024). Efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, dan pendidikan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha.